

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM EKONOMI PONDOK PESANTREN MELALUI KOMUNITAS
PONDOK PENA
(Studi Kasus di Pesma An Najah Kutasari Kecamatan Baturraden
Kabupaten Banyumas)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ARIQ MAULANA JIHANSYAH
NIM. 1423203004**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ariq Maulana Jihansyah**
NIM : **1423203004**
Jenjang : **S.1**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA DALAM EKONOMI PONDOK
PESANTREN MELALUI KOMUNITAS PONDOK
PENA (Studi Kasus di Pesma An Najah Kutasari,
Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas).**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Ariq Maulana Jihansyah
NIM. 1423203006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA DALAM EKONOMI PONDOK PESANTREN
MELALUI KOMUNITAS PONDOK PENA
(Studi Kasus di Pesma An Najah Kutasari Kecamatan
Baturaden Kabupaten Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudara **Ariq Maulana Jihansyah NIM. 1423203004** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syaria'h** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**, tanggal **10 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 197412172003121006

Sekretaris Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027

Pembimbing/Penguji

Drs. Nabik, M.Ag.
NIP. 196910092003121001

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Fathurrahmanudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ariq Maulana Jihansyah NIM. 1423203004 yang berjudul :

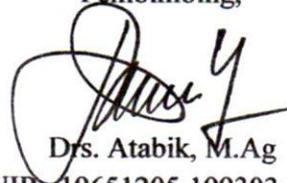
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM EKONOMI PONDOK PESANTREN MELALUI KOMUNITAS PONDOK PENA (Studi Kasus di Pesma An Najah Kutasari, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas) Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Desember 2018

Pembimbing,



Drs. Atabik, M.Ag

NIP. 19651205 199303 1 004

**The Developing Human Resources in the Economy In Islamic Boarding
School Through Community of Pondok Pena.
(A case study in pesma An Najah Kutasari, Baturraden, Banyumas District)**

**Ariq Maulana Jihansyah
NIM. 1423203004**

E-mail : maulanasyah24@gmail.com

**Program S-1 Syari'ah Economic Faculty Of Economic and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto**

ABSTRACT

An organization can only develop and life continues when the organization always responsive to environmental changes technology and science. Challenges and opportunities for an organization is working within and outside it is an organization are required to be able to reduce its members by various knowledge and skills through the human resource development. The purpose of human resource development in Community of pondok pena among them was as measures to improve the quality of human skill, managerial skill, that will be better.

Research methods that were used namely qualitative research methods descriptive is intended to explore data and information both with respect to the process as well as mechanisms at work as for the use writers data collection method observation, documentation and interview was used in the study while in the analysis method miles & huberman consisting of reduction data, display data, data verification. Where in this writer described how human resource development in the economy in islamic boarding schools through community of pondok pena.

In practice, developing human resources of the community pondok a pen is fairly good, they do education and training in scheduled so that until now human resources community pondok pena getting better and better. Developing world Relation with economy in islamic boarding schools, it is hoped that community pondok pena can be more productive to make a economically valuable, the works like the novels of a collection of short stories, a collection of poetry, an anthology, and etc. So that it can become the income for community pondok pena it self also to pesma an najah.

Keywords: Human resource development, economic in islamic boarding schools.

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM EKONOMI PONDOK PESANTREN MELALUI KOMUNITAS
PONDOK PENA
(Studi Kasus di Pesma An Najah Kutasari Kecamatan Baturraden
Kabupaten Banyumas)**

**Ariq Maulana Jihansyah
NIM. 1423203004**

E-Mail : maulanasyah24@gmail.com

**Program Studi S – 1 Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Suatu organisasi hanya dapat berkembang dan hidup terus, bilamana organisasi selalu tanggap terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan ilmu pengetahuan. Tantangan dan kesempatan bagi suatu organisasi baik dari dalam maupun luar. Karena itu suatu organisasi dituntut untuk bisa membekali anggotanya dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui program Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Komunitas Pondok Pena salah satunya adalah sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, *human skill*, *managerial skill*, agar nantinya menjadi lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk menggali data dan informasi baik tentang proses maupun mekanisme. Adapun pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam analisisnya penelitian ini menggunakan metode Miles & Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, verifikasi data. Dimana dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren melalui Komunitas Pondok Pena.

Dalam prakteknya, Pengembangan Sumber Daya Manusia di Komunitas Pondok Pena sudah cukup baik, mereka melakukan pendidikan dan pelatihan secara terjadwal sehingga sampai saat ini SDM Komunitas Pondok Pena semakin baik dan berkembang. Kaitannya dengan Ekonomi Pondok Pesantren, Komunitas Pondok Pena diharapkan bisa semakin Produktif untuk membuat sebuah karya-karya yang bernilai ekonomis, seperti Novel, Kumpulan Cerpen, Kumpulan Puisi, Antologi, dll sehingga bisa menjadi pemasukan untuk Komunitas Pondok Pena itu sendiri juga untuk Pesma An Najah.

Kata Kunci : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ekonomi Pondok Pesantren.

MOTTO

مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ

“Siapa yang menanam dia yang memetik”



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk:

1. Allah SWT, Terimakasih telah mempermudah dan melancarkan urusan hamba dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga selalu di berikan yang terbaik dalam setiap urusanku, Aamiin.
2. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Kedua Orang tuaku Ayah Ismail dan Mamah Mualimah, terimakasih selalu yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini. Saya meminta maaf karena selalu merepotkan dan menyusahkan kalian berdua, doakan selalu anakmu ini untuk dapat bermanfaat kepada siapapun. .
4. Keluarga besar saya yang selalu memberi dorongan, masukan, dan nasehat baik materiil maupun moriil kepada saya agar selalu menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama.
5. Seluruh teman-temanku jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 seperti Ugi, Wais, Bowo, Gendut, Suhu Dafid, Yoga, Rahmat, Gista, Ningsih, Leni, dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Keluarga besar Luthfunnajah yang selalu mensupport saya dari awal sampai akhir, yang selalu memberikan semangat, Mas Nada, Mba Hesti, teman-teman Pengurus semasa saya menjabat ketua, dan lain sebagainya yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Seluruh Teman-teman santri putra dan putri Pesma An Najah Purwokerto dimana saya menghabiskan masa lajang selama 4 tahun disana bersama pak lurah Arif Fauzi, Bro Syahdan, Bro Najib, Bro Tenfik, Bro Bokir, Bro Fahim, Bro Farhan, dan semua gebetan, mantan, teman yang lupa namanya, teman yang kadang menusuk dari belakang, teman mesra, teman gila, teman ngopi, dan semuanya saja yang juga tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya.

8. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, yang selalu nyinyir, selalu meremehkan, selalu menjatuhkan, dan selalu mengajak ngopi disaat waktu yang tidak tepat, terimakasih banyak karena atas berkat kalian skripsi ini bisa terus dikerjakan dengan rintangan dan halangan yang begitu besar.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el

م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sanadang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	K āramah al-auliyā
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta’marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لفطر	Ditulis	Zakat al-fiṭr
-----------	---------	---------------

Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furuḍ

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
تنسكركم	Ditulis	La'in syakartum

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	Al-qur'ān
القياس	ditulis	Al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

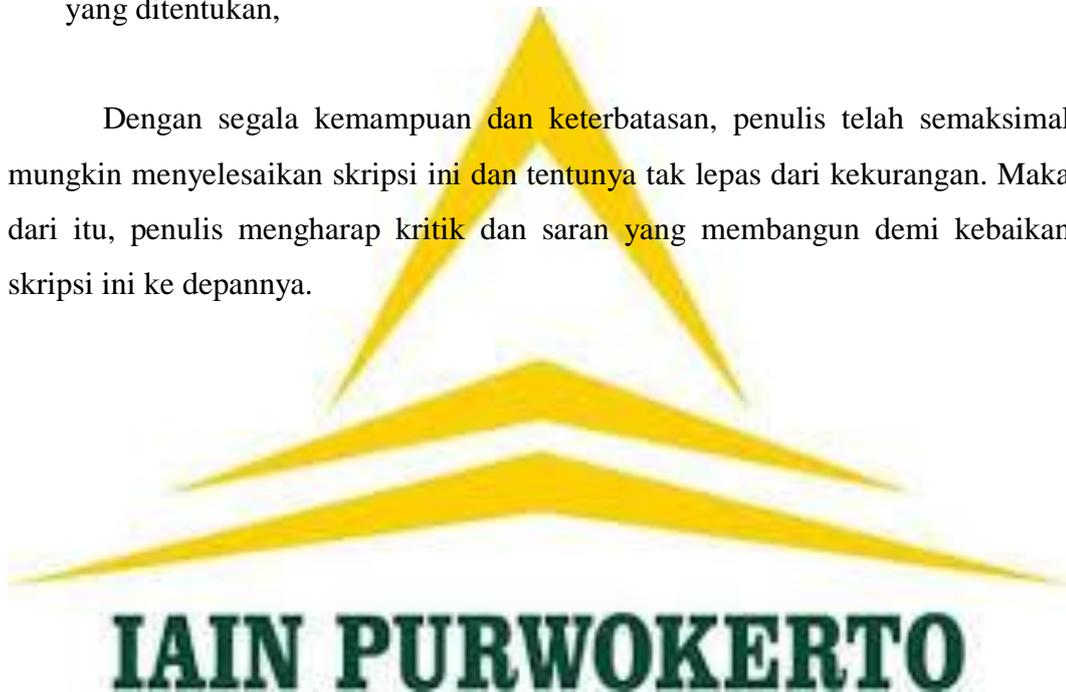
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Komunitas Pondok Pena (Studi Kasus di Pesma An Najah Kutasari, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

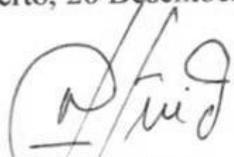
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M. M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. Drs. Atabik, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah memberikan segala bantuan serta pelayanan yang diberikan.
10. Kedua orang tuaku, terima kasih atas motivasi dan bimbingannya, do'a dan dukungannya.

11. Keluarga besar saya yang selalu memberi dorongan, masukan, dan nasehat baik materiil maupun moriil.
12. Seluruh teman-temanku jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 pada umumnya dan khususnya teman-temanku kelas Ekonomi Syari'ah A yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Pengurus dan Santri Putra-Putri Pesma An Najah Purwokerto yang selalu memotivasiku dari mulai pagi, siang, sore, dan malam, tanpa kalian skripsi ini mungkin tidak akan bisa jadi sesuai waktu yang ditentukan,

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini ke depannya.



Purwokerto, 26 Desember 2018


(Ariq Maulana Jihansyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
IAIN PURWOKERTO	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia	17
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	17
2. Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	19
3. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia	27
4. Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	29
5. Kendala Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	31
B. Pondok Pesantren.....	32
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	32
2. Ekonomi Pondok Pesantren.....	34
C. Landasan Teologis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Sumber Data	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	46
1. Sejarah Berdirinya Pesma An Najah	46
2. Lokasi	48
3. Visi dan Misi	49
4. Struktur Organisasi	50

B. Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Kutasari Baturraden.....	51
1. Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia yang diterapkan di Komunitas Pondok Pena.....	51
2. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Komunitas Pondok Pena	55
3. Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia di Komunitas Pondok Pena	59
4. Ekonomi Pondok Pesantren melalui Komunitas Pondok Pena.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
C. Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu, 12.



DAFTAR SINGKATAN

PESMA	: Pesantren Mahasiswa
PSDM	: Pengembangan Sumber Daya Manusia
SDM	: Sumber Daya Manusia
CERPEN	: Cerita Pendek



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pertanyaan Panduan Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren adalah sebuah “Institusi budaya” yang lahir atas prakarsa dan inisiatif masyarakat. Secara sosiologis, lembaga ini tergolong unik dan bercorak khas. Peran sentral kyai sebagai pemrakarsa berdirinya pesantren, hubungan antara santri dan kyai, serta hubungan masyarakat dengan kyai menunjukkan kekhasan lembaga ini. Sejak berdiri sampai sekarang, pesantren memiliki peran strategis dalam masyarakat, kendati kebanyakan pesantren lebih memosisikan dirinya sebagai lembaga pendidikan keagamaan, namun pada tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat, seperti ekonomi, sosial, dan politik.¹

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua merupakan produk budaya Indonesia. Keberadaan pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam.²

Pesantren hakikatnya adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang memerankan fungsi sebagai institusi sosial. Sebagai institusi sosial, maka pesantren memiliki dan menjadi pedoman etika dan moralitas masyarakat, karena pesantren adalah institusi yang melegitimasi berbagai moralitas yang seharusnya ada di dalam masyarakat. Institusi sosial sesungguhnya ada karena kebutuhan masyarakat.³

Pesantren sebagai institusi sosial juga akan tetap lestari selama masyarakat membutuhkannya. Ada beberapa fungsi pesantren sebagai institusi sosial, yakni menjadi sumber nilai dan moralitas, menjadi sumber

¹ A. Halim, Rr Suhartini, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 207.

² Fathul Aminuddin Aziz, *Manajemen Pesantren* (Purwokerto: STAIN PRESS, 2014), hlm. 16.

³ A. Halim, Rr Suhartini, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 78.

pendalaman nilai dan ajaran keagamaan, menjadi pengendali filter bagi perkembangan moralitas dan kehidupan spiritual, menjadi perantara berbagai kepentingan yang timbul dan berkembang di masyarakat, dan menjadi sumber praksis dalam kehidupan.⁴

Berbicara tentang pesantren akan selalu menarik sebab model pendidikan seperti di pesantren terdapat berbagai keunikan, mulai dari model kurikulum, proses pendidikan, rekrutmen SDM, dan pola manajerialnya. Seiring dengan berkembangnya era globalisasi pesantren akan lebih baik bila lebih menancapkan eksistensinya dengan cara melakukan perubahan-perubahan agar mampu diterima di masyarakat dalam mengelola sumber daya Islami.⁵

Potensi ekonomi di pondok pesantren dinilai cukup besar. Bila potensi ini dioptimalkan, maka bakal mampu mewujudkan kemandirian usaha di ponpes sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan wilayah sekitarnya.⁶

Lembaga agama seperti pesantren memiliki potensi besar menjadi pusat perekonomian. Menurutnya, pesantren saat ini bukan lagi terbatas sebagai tempat pendidikan agama, melainkan juga sebagai pusat pengembangan ekonomi kerakyatan atau ekonomi umat. Dalam perjalanannya pesantren ternyata tidak hanya berkulat dari satu kitab ke kitab. Pesantren bukan lagi terbatas menjadi tempat pendidikan ajaran islam saja. Namun, peran-peran ekonomi banyak dilakukan oleh pesantren dengan segala pola adaptasinya, salah satunya adalah sebagai pusat pengembangan ekonomi.⁷

⁴ A. Halim, Rr Suhartini, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 79.

⁵ Fathul Aminuddin Aziz, *Manajemen Pesantren....*, hlm. 11.

⁶ Republika, *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren jadi Program Strategis BI*, <https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/18/07/30/pemberdayaan-ekonomi-pesantren-jadi-program-strategis-bi>, diakses pada 06 Desember 2018 pukul 01.16 WIB.

⁷ Detik Finance, *Ekonomi Syariah RI bisa maju kalau Pesantren diberdayakan*, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4007682/ekonomi-syariah-ri-bisa-maju-kalau-pesantren-diberdayakan>, diakses pada 06 Desember 2018 pukul 01.24 WIB.

Pesma An Najah adalah Pesantren khusus Mahasiswa pertama di Kabupaten Banyumas yang didirikan oleh Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag, berawal dari Forum Kajian Konstektual yang diikuti oleh Santri Kalong (Tidak tinggal di pesantren) yang diselenggarakan oleh Pengasuh setiap bulan sekali pada tahun 2008, dan setelah Bapak Pengasuh beserta Ibu Pengasuh menunaikan Haji pada tahun 2010, dilanjutkan dengan Safari & Minta doa restu kepada para Kyai akhirnya pada tanggal 4 Maret 2011 resmi berdiri Pesma (Pesantren Mahasiswa) An Najah purwokerto dengan dikeluarkannya ijin & legalitas dari Kementrian Agama nomor: KD.11.02/5/KPP.00.7/377/2010 dengan Nomor Statistik 51.2.33.02.20.005.⁸

Dari beberapa pesantren yang ada di Purwokerto dan di daerah sekitarnya, Pesma An Najah tergolong sebagai pesantren baru dengan identitasnya sebagai Pesantren Kepenulisan. Pesantren kepenulisan di Banyumas tergolong langka, malah bisa dikatakan Pesma An Najah adalah pesantren kepenulisan pertama yang ada di Kabupaten Banyumas. Maka dari itu untuk mewadahi para santri agar mengenal dunia kepenulisan dan diharapkan bisa berpotensi didalamnya, maka dibentuklah suatu komunitas kepenulisan Pesma An Najah yang pertama kali dicetuskan oleh Dimas Indiana dan beberapa teman yang lain pada bulan Oktober 2011.⁹

Pesantren, Santri, dan Sastra pada dasarnya kesatuan yang tak bisa dipisahkan. Betapa tidak, sastra itu sendiri berasal dari kata santri, yaitu istilah yang berarti mempelajari ilmu agama, atau dengan kata lain, antara sastra(wan) dan santri(wan) adalah sama-sama berkedudukan sebagai salik, orang yang dalam perjalanan mencari kebenaran. Pesantren itu sendiri sudah banyak bersinggungan dengan sastra, dari kitab-kitab yang dikaji pesantren, misalnya sangat jelas dimensi kesastraannya. Kita mengenal nadhom

⁸Blog Pesma An Najah, *Sejarah berdirinya Pesma An Najah*, <https://pesmaannajah.or.id/sejarah-berdirinya-pesantren-mahasiswa-annajah>, diakses pada 20 desember 2018 pukul 21.00 WIB.

⁹Wawancara dengan Arif Fauzi (Lurah Pesma An Najah) pada tanggal 1 Desember 2018 pukul 21.00 WIB.

(nyanyian atau suluk) yang diajarkan di pesantren, bahkan menjadi seperti hidangan wajib manakala santri mempelajari kitab-kitab dengan jalan menyanyikan (sebagai hafalan). Disitulah dimensi sastra Pesantren sudah sangat terasa.¹⁰

Komunitas Pondok Pena berdiri tahun 2011 akibat dari ketidakpuasan Dimas Indiana dan teman-teman atas ketidakhadanya Sastrawan Santri muda di Purwokerto, maka dengan *bismillah* mereka mendirikan sebuah Komunitas kecil bernama Pondok Pena, komunitas yang pimpinya nanti akan menjadi tonggak kebangkitan Sastra Santri di Purwokerto pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Berawal sekitar 5 anggota, mereka mulai belajar berdiskusi membahas karya, minggu demi minggu kami lewati dengan sangat berat, karena rasa malas dan pesimis senantiasa menggoda. Namun berkat *istiqomah*, beberapa dari mereka mulai menyatu dengan Sastra, karya-karya mereka mulai meramaikan media, baik regional, lokal, maupun nasional.¹¹

Pada intinya pondok pena ingin mengajak santri untuk gemar membaca dan menulis. Sebab *reading* dan *writing habit* adalah suatu keniscayaan bagi siapa saja yang ingin memiliki ilmu yang bermanfaat. Pramodya Ananta Toer pernah mengatakan bahwa orang boleh pintar setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis maka akan hilang dari masyarakat dan dari peradaban. Menarik, disinilah pondok pena ingin mengajak para santri untuk turut meramaikan peradaban dengan kegiatan menulis, sesederhana apapun, karena sesuatu yang besar berawal dari hal-hal kecil.¹²

Proses Pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada di Komunitas Pondok Pena adalah dengan mengadakan pelatihan kepenulisan seperti puisi, cerpen, essay, berita, dll sehingga mereka dituntut untuk lebih kreatif

¹⁰ Pondok Pena, *Dari Santri untuk Dunia*, <http://kppannajah.blogspot.com/2015/07/pondok-pena.html?m=1>, diakses pada 06 Desember 2018 pukul 01.45 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Hafidz Pandhitio (Pengurus Pondok Pena) pada 05 Desember 2018 pukul 17.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Dimas Indiana (Pendiri Komunitas Pondok Pena) pada 06 Desember 2018 pukul 13.00 WIB.

dari sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar nantinya mereka terbiasa untuk menulis, sehingga apabila sudah terbiasa maka dampaknya adalah mereka diharapkan bisa terus menulis dan menulis tanpa adanya tuntutan. Komunitas Pondok Pena juga memiliki berbagai kegiatan untuk menunjang Anggotanya dalam hal kepenulisan, salah satunya adalah Blakasuta (Blak-blakan Sanstra untuk Tanah Air) yaitu suatu diskusi keilmuan pembedahan buku dengan mendatangkan penulis buku tersebut.¹³

Beberapa prestasi yang cukup membanggakan sudah diraih teman-teman dari Komunitas Pondok Pena, antara lain pendiri Komunitas Pondok Pena Dimas Indiana yaitu pada tahun 2016 terpilih sebagai penulis Internasional UBUD *Writer Readers Festival*, Aulia Nur Inayah karya puisinya terpilih sebagai buku pilihan SKSP untuk diterbitkan pada ajang “Mahasiswa Award 2015”, Irna Novia dinobatkan sebagai Mahasiswa teraktif menulis di media versi Apresiasi Pendidikan Islam (API), Yuyun Zuniar terpilih mewakili IAIN Purwokerto dalam ajang PIONEER 2017 di Nanggro Aceh Darussalam. Selain itu Pesma An Najah bersama Komunitas Pondok Pena memiliki agenda rutin 2 tahunan level Nasional yang tahun ini sudah terselenggara untuk yang ke 4 kalinya yaitu Pesantren Menulis. Pesantren Menulis merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat berbagai macam perlombaan sastra, seperti Lomba Cipta Essay tingkat Nasional, Lomba Cipta Cerpen tingkat Nasional dan Lomba Baca Puisi. Hasil dari lomba Cipta Essay dan Cerpen pada kegiatan Pesantren Menulis isi kemudian di kumpulkan menjadi Antologi Essay dan Cerpen dan diterbitkan oleh An Najah Press bekerja sama dengan Komunitas Pondok Pena dan segenap Panitia Pesantren Menulis untuk nantinya diperjual belikan dan memiliki nilai ekonomis.¹⁴

Adapun kegiatan ekonomi yang ada di Pesma An Najah saat ini sudah cukup banyak, antara lain yang pertama adalah kegiatan ekonomi

¹³ Wawancara dengan Hafidz Pandhitio (Pengurus Komunitas Pondok Pena) pada tanggal 05 Desember 2018 pukul 14.00 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Iis Sugiarti (Demisioner Komunitas Pondok Pena) pada tanggal 07 Desember 2018 pukul 15.30 WIB.

yang bergerak dibidang perkebunan hasil kerja sama dengan Fakultas Pertanian Unsoed. Yang kedua adalah kegiatan ekonomi bidang pertanian juga hasil kerja sama dengan Bapak Ashoka dan pihak-pihak terkait yang mana lokasinya berada di area wisata Windujaya, Baturraden. Yang ketiga adalah kegiatan ekonomi dibidang koperasi, yang mana koperasi ini menyediakan berbagai keperluan santri sehari-hari sehingga santri tidak perlu untuk berbelanja keluar pondok lagi. Yang terakhir adalah An Najah *Press* yaitu percetakan buku Pesma An Najah atas hasil dari karya-karya santri Pesma An Najah terutama santri-santri yang aktif di kegiatan kepenulisan seperti di Komunitas Pondok Pena. Berbagai buku sudah diterbitkan, antara lain buku-buku puisi, cerpen, essay, dll.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.¹⁵ Pengembangan sumber daya manusia berpijak pada fakta bahwa setiap tenaga kerja membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang lebih baik. Pengembangan lebih terfokus pada kebutuhan jangka panjang. Pengembangan juga membantu karyawan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan pekerjaan atau jabatan yang diakibatkan oleh adanya teknologi baru atau pasar produk baru.¹⁶

Kondisi Sumber Daya Manusia di Indonesia masih memprihatinkan. Berdasarkan pengukuran atas pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh lembaga-lembaga Internasional, bahwa kualitas Sumber Daya Manusia atau *human development index* (HDI) kita masih berada di atas 120 dari seluruh negara di dunia, kira-kira 160 negara. Dari kondisi indeks kompetisi Internasional atau *human competitiveness index*, maka kita berada di urutan 40 dari 40 negara yang disurvei. Rendahnya mutu Sumber Daya Manusia terkait dengan program pembelajaran yang memang rendah.

¹⁵ Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017) hlm. 69.

¹⁶ R Supomo, Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Yrama Widya, 2018) hlm. 62.

Di Asia posisi kualitas pendidikan kita berada di urutan 12 setelah Vietnam.¹⁷

Suatu organisasi hanya dapat berkembang dan hidup terus, bilamana organisasi selalu tanggap terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan ilmu pengetahuan. Tantangan dan kesempatan bagi suatu organisasi baik dari dalam maupun luar, begitu rumit, karena itu perusahaan harus selalu dapat menyesuaikan tenaga kerjanya, khususnya dari segi kualitasnya terhadap berbagai perubahan tersebut, dengan membekali tenaga kerjanya dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui program pengembangan tenaga kerja.¹⁸

Pengembangan tenaga kerja adalah program yang khusus dirancang oleh suatu organisasi dengan tujuan membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan memperbaiki sikapnya.¹⁹

Menurut Andrew F. Sikula, pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel, yaitu suatu proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan manajer yang mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.²⁰

Banyak istilah yang dipergunakan untuk menggambarkan pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam buku berjudul *Personel Management* karangan Flippo, digunakan istilah “pengembangan” untuk usaha-usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Sementara itu, Otto dan Glasser dalam bukunya yang berjudul *The Management of Training* menggunakan istilah “*Training*” atau latihan untuk usaha-usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang didalamnya telah menyangkut pengertian pendidikan (*education*).

¹⁷ A. Halim, Rr Suhartini, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 69.

¹⁸ M Manullang, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: 1992) hlm. 199.

¹⁹ M Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*hlm. 200.

²⁰ R Supomo, Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Yrama Widya, 2018), hlm. 67.

Dalam praktiknya, istilah pengembangan sinonim dengan istilah pendidikan untuk kalangan industri.²¹

Pengembangan Sumber Daya Manusia di pesantren harus mengacu dan berdasar prinsip keikhlasan, kemandirian, kebebasan, kesejahteraan, dan ukhuwah yang Islamiyah. Keikhlasan berarti setiap perubahan yang dilakukan harus mengacu pada prinsip Ikhlas beramal. Kemandirian berarti perubahan harus datang dari diri sendiri. Kebebasan berarti setiap keinginan untuk berubah harus berdasarkan atas ruang pikiran dan tindakan yang bebas, tetapi bertanggung jawab. Sedangkan kesejahteraan berarti setiap perubahan harus menggunakan *means* (sarana) dan *ends* (tujuan) untuk memperoleh kualitas hidup yang lebih baik.²²

Terkait dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam ekonomi pondok pesantren, maka patut kita telaah sejauh mana peran pondok pesantren dalam upaya meningkatkan taraf hidup (perekonomian) warga sekitar sebagai bagian dari perang melawan kemiskinan (jihad) karena kaum muslim di Indonesia sampai sekarang masih terpinggirkan. Konsep memerangi kemiskinan harus menambahkan *dakwah bil lisan* dan *dakwah bil hal* melalui upaya pengembangan ekonomi yang mampu menarik pasar.²³

Sebagaimana teori-teori Pengembangan Sumber Daya Manusia yang sudah di paparkan penulis bahwa Pengembangan Sumber Daya Manusia sangat penting bagi kelangsungan sebuah organisasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada di Pesma An Najah kaitannya dengan Ekonomi Pondok Pesantren melalui Komunitas Pondok Pena yang berjudul **“Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Komunitas Pondok Pena (Studi Kasus di Pesma An**

²¹ R Supomo, Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia.....*, hlm. 63.

²² A. Halim, Rr Suhartini, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 62-63.

²³ Sarwani, *Penguatan Kelembagaan Ekonomi Pesantren...*, hlm. 10.

Najah, Desa Kutasari, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas)
”.

B. Definisi Operasional

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah penyiapan manusia atau karyawan untuk memikul tanggung jawab lebih tinggi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pengembangan Sumber Daya Manusia berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang baik.²⁴

2. Ekonomi Pondok Pesantren

Ekonomi Pondok Pesantren adalah segala bentuk kegiatan ekonomi yang ada di dalam sebuah pondok pesantren, mulai dari potensi Pertanian, Perdagangan, dll. Beberapa kegiatan ekonomi yang ada di Pesma An Najah antara lain yaitu perkebunan, pertanian, koperasi, entrepreneur, dan percetakan buku.

3. Pesma An Najah

Pesma An Najah adalah Pesantren khusus Mahasiswa pertama di Kabupaten Banyumas yang didirikan oleh Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag, berawal dari Forum Kajian Konstektual yang di ikuti oleh Santri Kalong (Tidak tinggal di pesantren) yang diselenggarakan oleh Pengasuh setiap bulan sekali pada tahun 2008, dan setelah Bapak Pengasuh beserta Ibu Pengasuh menunaikan Haji pada tahun 2010, dilanjutkan dengan Safari & Minta doa restu kepada para Kyai akhirnya pada tanggal 4 Maret 2011 resmi berdiri Pesma (Pesantren Mahasiswa) An Najah purwokerto dengan dikeluarkannya ijin & legalitas dari Kementrian Agama nomor: KD.11.02/5/KPP.00.7/377/2010 dengan Nomor Statistik 51.2.33.02.20.005.

²⁴ R Supomo, Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Yrama Widya, 2018), hlm. 62.

4. Komunitas Pondok Pena

Komunitas Pondok Pena adalah suatu wadah bagi para Sastrawan Santri muda yang ada di Pesma An Najah Purwokerto. Komunitas Pondok Pena berdiri pada bulan Oktober tahun 2011 atas prakarsa Dimas Indiana, dkk. Komunitas Pondok Pena ingin mengajak santri untuk gemar membaca dan menulis. Sebab *reading* dan *writing habit* adalah suatu keniscayaan bagi siapa saja yang ingin memiliki ilmu yang bermanfaat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren melalui Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Kutasari Baturraden?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren melalui Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Kutasari Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penellitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Pesma An Najah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang selanjutnya dapat membantu dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah.

b. Bagi penulis

Sebagai wadah yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, terutama kaitannya dengan bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.

c. Bagi pembaca umumnya

Sebagai tambahan pengetahuan terutama dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pesantren dalam Ekonomi Pondok Pesantren dan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Maka dari itu, telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penelitian. Peneliti juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian peneliti melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Beberapa literatur pustaka yang menjadi rujukan untuk mendasari beberapa dasar pijakan berpikir. Dalam bukunya Soekidjo Notoatmodjo yang berjudul *Pengembangan Sumber Daya Manusia* menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan SDM ada dua yaitu secara makro dan mikro, pengembangan secara makro adalah proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa, proses peningkatan disini meliputi perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan SDM. Sedangkan pengembangan secara mikro dalam arti di lingkungan suatu unit kerja (departemen atau unit-unit kerja yang lain), maka yang dimaksudkan SDM adalah tenaga kerja atau karyawan.²⁵

Abdus Salam DZ. Dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Insani dalam Bisnis* berpendapat apabila organisasi ingin berkembang seyogyanya diikuti oleh pengembangan Sumber Daya Manusia. Pengembangan Sumber

²⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 02.

Daya Manusia ini dapat dilaksanakan melalui pendidikan, dan pelatihan yang berkesinambungan. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia, terutama untuk pengembangan kemampuan intelektual dan kepribadian.²⁶

Taliziduhu Ndraha menjelaskan bahwa pengembangan bisa diartikan sebagai proses penyiapan Sumber Daya Manusia untuk memangku *job* yang lebih tinggi atau besar dan berat. Pengembangan berkaitan dengan program pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Pengembangan berasal dari anggapan dasar bahwasanya setiap individu itu bisa berubah dan Sumber Daya Manusia bisa dibentuk.²⁷

Menurut Marihot Tua Efendi Hariandja dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia menjelaskan bahwa latihan dan pengembangan adalah usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Tetapi pelatihan dan pengembangan secara konseptual dapat juga mengubah sikap pegawai terhadap pekerjaan.²⁸

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
Dwi Sulistiani (“Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Industri Kecil Perspektif Ekonomi Islam”) Tahun 2015.	Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia memiliki kontribusi besar dalam organisasi. Pelatihan dilakukan sebagai solusi terhadap problematika kerja individu dan kinerja organisasi.	Persamaan: 1. Meneliti tentang SDM 2. Analisa deskriptif kualitatif. Perbedaan: 1. Fokus penelitiannya. Dalam penelitian Dwi

²⁶ Abdus Salam DZ., *Manajemen Insani dalam Bisnis*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2014), hlm. 149.

²⁷ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan...*, hlm. 128-129.

²⁸ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hlm. 168.

		<p>sulistiani memfokuskan pada Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren.</p>
<p>Zainal Mutakin (“Manajemen pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Perhotelan Syariah”) Tahun 2014.</p>	<p>Sumber Daya Manusia dapat difungsikan dengan baik dengan meningkatkan fungsi manajemen yang secara khusus menangani aktivitas manajemen, yaitu pengembangan aspek-aspek manajemen, sepertipada <i>Human Resources Development</i> (Pengembangan SDM), dan menetapkan manajermanajer disetiap bagian.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian berhubungan dengan tenaga kerja (SDM). 2. Analisa deskriptif kualitatif. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penleitiannya. Dalam penelitiannya Skripsi Zainal Mutakin lebih fokus pada MSDM-nya, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada Pengembangan Sumber

		Daya Manusianya.
<p>Eva Rosdiana (“Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi Perspektif Ekonomi Islam”) Tahun 2015.</p>	<p>Manajemen tenaga kerja berperan penting dalam meningkatkan produksi pada <i>Home Industry</i>.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian berhubungan dengan tenaga kerja (SDM). 2. Analisa deskriptif kualitatif. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penleitiannya. Dalam penelitian Eva Rosdiana berfokus pada Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam ekonomi Pondok Pesantren.
<p>Anggun Hidayanti (“Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi Pada Industri Kreatif</p>	<p>Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi di industri kreatif kain lukis Nasrafa termasuk dalam</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian berhubungan dengan tenaga kerja (SDM). 2. Analisa deskriptif

<p>Perspektif Ekonomi Syariah”) Tahun 2016.</p>	<p>pengembangan sumber daya manusia secara syari’ah.</p>	<p>kualitatif. Perbedaan: 1. Fokus penelitiannya. Skripsi Anggun Hidayanti lebih fokus pada PSDM dalam meningkatkan Produksi, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren.</p>
---	--	---

Dari beberapa literatur dan hasil penelitian terdahulu yang telah ditemukan, penulis memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut berbeda dan belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian yang akan dikaji oleh penulis pada Pesma An Najah dalam upaya untuk mengetahui Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Pesma An Najah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, peneliti membagi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, pedoman transliterasi, abstrak, dan daftar isi.

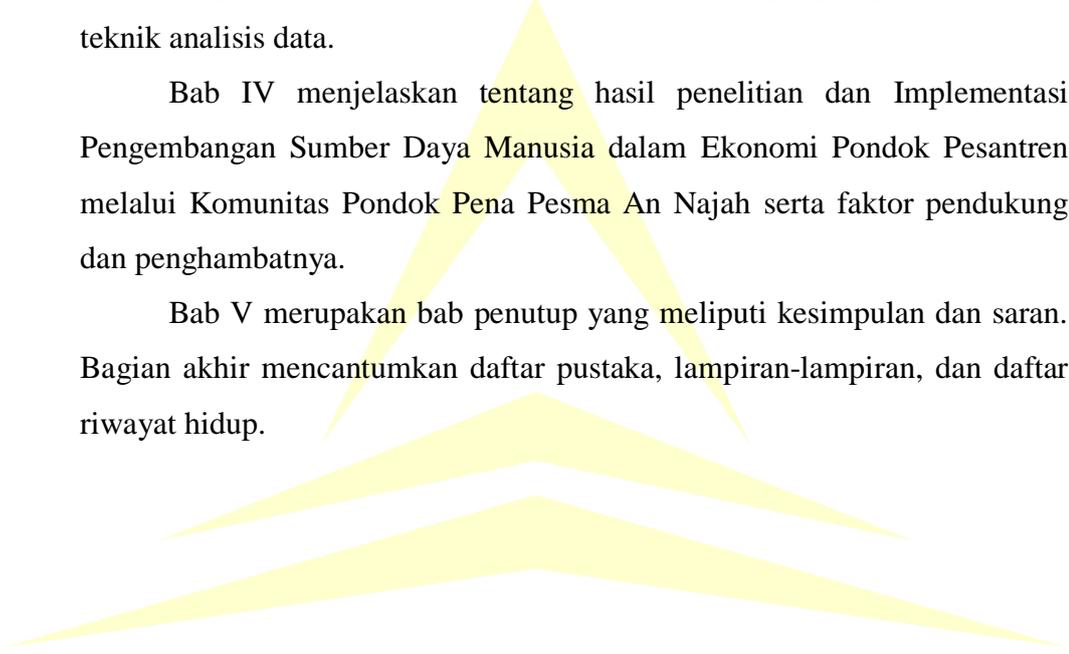
Bab I yaitu tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori, bagian ini memaparkan teori mengenai Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren melalui Komunitas Pondok Pena Pesma An Najah Kutasari Baturraden Purwokerto.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang peneliti gunakan yaitu meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren melalui Komunitas Pondok Pena Pesma An Najah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab V merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pesma An Najah Kutasari Baturraden, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pengembangan Sumber Daya Manusia dibagi menjadi dua yaitu secara makro dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara mikro. Pengembangan Sumber Daya Manusia secara makro adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Sedangkan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara mikro dalam arti di lingkungan suatu unit kerja (departemen atau lembaga-lembaga yang lain), maka sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah tenaga kerja, pegawai atau karyawan (*employee*).¹

Suatu organisasi hanya dapat berkembang dan hidup terus, bilamana organisasi selalu tanggap terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan ilmu pengetahuan.² Tantangan dan kesempatan bagi suatu organisasi baik dari diri maupun dari luar, begitu rumit, karena itu perusahaan harus selalu dapat menyesuaikan tenaga kerjanya, khususnya dari segi kualitatifnya terhadap berbagai perubahan tersebut, dengan membekali tenaga kerjanya dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan melalui program pengembangan tenaga kerja.³

Hubungan antara Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan ekonomi pondok pesantren dan sejauh mana peran pondok pesantren dalam upaya meningkatkan taraf hidup (perekonomian) warga sekitar merupakan bagian dari perang melawan kemiskinan (jihad) karena kaum muslim di

¹ Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber daya...* hlm. 2.

² M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Balai Aksara, 1992), hlm. 199.

³ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen.....*, hlm. 199.

Indonesia sampai sekarang masih terpinggirkan. Konsep memerangi kemiskinan harus menambahkan *dakwah bil lisan* dan *dakwah bil hal* melalui upaya pengembangan ekonomi yang mampu menarik pasar.⁴

Berdasarkan Observasi peneliti, Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Komunitas Pondok Pena sudah sesuai dengan teori yang ada, dimana mereka melakukan metode-metode Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Metode-metode yang digunakan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut juga sesuai dengan pengaplikasian sebagian teknik-teknik dari metode pendidikan dan pelatihan menurut teori Cecep Hermawan.

Komunitas Pondok Pena terus melakukan inovasi-inovasi dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia kepada anggota-anggotanya, hal tersebut dilakukan agar nantinya mereka terus aktif dan semangat untuk terus berkarya yang nantinya diharapkan bisa menghasilkan *income* untuk pribadi masing-masing juga untuk Pesma An Najah.

Kaitannya dengan Ekonomi Pondok Pesantren, sejauh ini sudah banyak karya-karya Komunitas Pondok Pena yang telah dibukukan, artinya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang baik bisa berdampak baik pula untuk Ekonomi Pondok Pesantren karena apabila karya-karya Komunitas Pondok Pena semakin banyak yang dibukukan dengan kualitas yang bagus otomatis akan menambah Kas Pesma An Najah nantinya.

Komunitas Pondok Pena ingin agar selalu eksis untuk menghidupkan Sastra di Pesantren, karena di zaman yang serba modern ini sudah jarang anak muda yang peduli akan sastra, bahkan mereka tidak tertarik sama sekali. Maka dari itu dengan hadirnya Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah

⁴ Sarwani, *Penguatan Kelembagaan Ekonomi Pesantren...*, hlm. 10.

diharapkan bisa mengajak para santri untuk cinta akan sastra, agar kehidupan ini semakin indah dan membuat sastra bisa terus hidup abadi selamanya.

Faktor Pendukung dalam pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Komunitas Pondok Pena adalah masih aktifnya anggota-anggota lama yang telah menjadi alumni, juga peran pengasuh yang sangat besar, beliau selalu memotivasi mereka agar giat belajar dan terus menulis dimanapun dan kapanpun sehingga para santri yang mengikuti pondok pena selalu mendapat dukungan penuh dalam menghasilkan karya-karya kepenulisan.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Komunitas Pondok Pena adalah terlalu banyak kegiatan Pesantren yang lain sehingga terkadang kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan berbenturan dengan kegiatan lainnya sehingga harus dilakukan pada lain waktu. Juga kendala berikutnya adalah waktu yang sangat terbatas dalam pelatihan-pelatihan yang dilakukan, mereka tidak memiliki waktu yang panjang untuk melakukan pendidikan dan pelatihan terkait Pengembangan Sumber Daya Manusia dikarenakan jatah waktu yang diberikan memang sangatlah terbatas.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan Penelitian di Pesma An Najah terkait Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Komunitas Pondok Pena, Peneliti memiliki beberapa saran terkait Pengembangan Sumber Daya Manusia, saran tersebut meliputi:

1. Saran Kepada Pengurus Komunitas Pondok Pena

Untuk seluruh jajaran pengurus Komunitas Pondok Pena teruslah giat belajar, buktikan pada dunia bahwa kalian adalah orang-orang hebat. Walaupun *basic* kalian adalah santri akan tetapi hal tersebut justru bisa menjadi nilai *plus* untuk peningkatan karier kalian kedepan. Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada di Komunitas Pondok Pena sudah cukup baik, namun alangkah lebih baiknya apabila kegiatan-kegiatan

tersebut bisa dilaksanakan secara rutin dan harus ada *follow up* terkait kegiatan tersebut kepada anggota yang ikut, sehingga nantinya Anggota merasa benar-benar diperhatikan dan dibimbing agar terus menjadi lebih baik kedepannya.

2. Saran Kepada Anggota Komunitas Pondok Pena

Saran untuk teman-teman anggota Komunitas Pondok Pena tidak banyak, cukup kalian semangat dan tulus untuk terus menulis, buktikan bahwa kalian adalah orang-orang terpilih yang ada di Komunitas Pondok Pena. Berkarya lah walaupun kalian dianggap belum mampu oleh orang lain, karena keberhasilan adalah kegagalan yang terus diulang-ulang tanpa peduli apa yang orang lain katakan. Terus mencoba, terus belajar, terus berkarya dan selalu semangat.

C. Penutup

Sebagai manusia biasa peneliti menyadari tidak pernah terlepas dari kesalahan dan kekhilafan, maka peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penelitian skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti secara pribadi maupun orang lain. Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji hanya bagi Allah, peneliti berpasrah kepada Allah SWT. atas segala urusan dan sesuatunya. Semoga skripsi ini mendapatkan ridho dan manfaat. Aamiin.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga Allah SWT. membalas segala ketulusan dan kebaikan dengan pahala yang berlipat-lipat serta diberikan keberkahan dan kemudahan dalam menjalani hidup ini, Aamiin.

Purwokerto, 26 Desember 2018

Peneliti

Ariq Maulana Jihansyah

NIM. 1423203004



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN PRESS. 2014.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, Cetakan ketiga*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi aksara. 2017.
- Halim, A. Suhartini, Rr. Arif, Choirul M. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2005.
- Ismail Yusanto, Muhammad & Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.
- J. Moleong, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Jusmaliani. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Manullang, M.. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1992.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Ndraha, Taliziduhu. *Pengembangan Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1999.
- Rivai, Veithzal & Antoni Nizar Usman. *Islamic Economics and Finance*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Sudaryono. *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 1999.

Supomo, R. & Eti Nurhayati. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Mahasiswa & Umum*. Bandung: Penerbit Yrama Widya. 2018.

SIP, Sudarmanto. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018.

Tua Efendi Harianja, Marijot. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo. 2005.

Non Buku

Ajru Ash Shiddiq, Ahmad. "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Baitul Mall Wa Tamwil Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2010.

Halimah, Fatatun. "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-nilai Islam pada BMT Khonsa Cilacap", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

Jabani, Muzayyanah & Tadjuddin. "Implikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai Nilai Islam", *Journal of Social-Religion Research*. Vol. 3, No. 1, 2018.

Mustaqim, Muhamad. "Prinsip Syariah dalam Manajemen Sumber Daya Manusia", *Jurnal Penelitian*. Vol. 10, No. 2, 2016.

Republika, *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren jadi Program Strategis BI*, <https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/18/07/30/pemberdayaan-ekonomi-pesantren-jadi-program-strategis-bi>,

Detik Finance, *Ekonomi Syariah RI bisa maju kalau Pesantren diberdayakan*, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4007682/ekonomi-syariah-ri-bisa-maju-kalau-pesantren-diberdayakan>.

Blog Pesma An Najah, *Sejarah berdirinya Pesma An Najah*, <https://pesmaannajah.or.id/sejarah-berdirinya-pesantren-mahasiswa-annajah>.

Pondok Pena, *Dari Santri untuk Dunia*, <http://kppannajah.blogspot.com/2015/07/pondok-pena.html?m=1>,